

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Olahraga *petanque* merupakan olahraga tradisional asal negara Prancis pada tahun 1907 permainan itu lahir, Namanya berasal dari *Provençal "pèd tanco"*, artinya "kaki rapat". Maksud dari kaki rapat disini adalah kedua kaki pemain menapak di tanah. Pemain bermain di lapangan yang berukuran 4 x 15 meter dan pemain melempar *jack* terlebih dahulu, mulai dari lingkaran yang berada di tanah. Olahraga *petanque* bias dimainkan sama satu lawan satu, dua lawan dua dan tiga lawan tiga, bahkan olahraga *petanque* bisa dimainkan dengan keluarga karena hakikatnya olahraga ini merupakan olahraga tradisional serta olahraga rekreasi (Pelana Ramdan, 2020: 1).

Setelah ratusan tahun yang lalu olahraga *petanque* berada di dunia sebetulnya awal tahunnya belum diketahui siapa penemu olahraga *petanque* ini tetapi negara Prancis yang telah mensosialisasikan olahraga *petanque* ini. Sekarang olahraga *petanque* sudah dimainkan di seluruh benua mulai dari benua Eropa, Amerika, Afrika, Asia dan Australia. Hampir negara-negara Asia yang telah memainkan olahraga *petanque*. Federasi internasional *petanque* dunia dibawah naungan FIPJP (*Federation Internasional de Petanque Jeu Provençal*) yang bermarkas di negara Prancis dengan ketua Mr. Azema sedangkan untuk wilayah Asia dibawah APSBC (*Association Petanque and Sport Boules Confederation*) yang bermarkas di Singapura ketua Mr. Eddi Lim. Kemudian di ubah menjadi *The Asian of Boules Sport Confederation* (ABSC). Sebagai ketua Tan Sri Datok Seri Mohamad Noor Abdul Rahim dari Malaysia (Pelana Ramdan, 2020: 2).

*Petanque* adalah bentuk permainan *Boules* yang tujuannya melempar bola besi (BOSI) sedekat mungkin dengan bola kayu yang disebut *jack* dan kedua kaki harus berada di lingkaran kecil *Confederatio Mondiale Sport Boules*, (2015: 7). Ada juga kompetisi khusus untuk *shooting*. Karakter olahraga *petanque* yakni cenderung membutuhkan akurasi dan konsentrasi saat

memainkan olahraga ini. Olahraga *petanque* bisa dimainkan siapa saja, dari anak-anak sampai orang dewasa. Ada beberapa nomor yang dipertandingkan pada cabang olahraga *petanque* seperti: *triple* putra putri, *double* putra putri, *single* putra putri, dan *shooting* putra putri. Ada 2 (dua) jenis lemparan dalam olahraga *petanque* yaitu *pointing* dan *shooting*. *Pointing* adalah jenis lemparan untuk mendekati bola target lebih dekat dari bosu lawan yang merupakan awal dari strategi permainan yang akan dilakukan pada pertandingan *petanque*. *Pointing* pada pertandingan *petanque* merupakan strategi untuk bertahan. Biasanya atlet pemula yang sering melakukan strategi ini. *Shooting* adalah jenis lemparan untuk mengusir bosu lawan dari boka target. *Shooting* merupakan bagian terpenting pada permainan *petanque*. Apabila dalam 1 (satu) tim kemampuan shooting atlet lemah, maka tim tersebut akan kesulitan dalam menyerang bola lawan

*Pointing* posisi jongkok sering digunakan para atlet karena lebih stabil sehingga tidak banyak mempengaruhi gerakan saat melakukan lemparan, yang dimana *pointing* yang bagus sangat menentukan hasil dalam permainan. Penguasaan teknik dasar keterampilan lemparan *petanque* diutamakan dalam rangka pencapaian prestasi yang maksimal. Permasalahan yang sering terjadi dalam teknik dasar lemparan *petanque* adalah teknik dasar lemparan *pointing*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahrudin (2021) bahwa keragaman gerak dasar baik putra maupun putri dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu terkait dengan perkembangan sistem syaraf, motivasi, tipe tubuh, usia, berat badan dan tinggi badan, jenis kelamin, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal yaitu atmosfer akademik yaitu pembelajaran yang baik akan lebih mendukung perkembangan kemampuan yang baik.

Media Paralon adalah salah satu kebutuhan berupa media untuk menunjang latihan dalam berolahraga, seperti halnya pada latihan yang menggunakan media paralon untuk meningkatkan keterampilan *pointing* posisi jongkok jarak 8 meter pada sasaran serta akurasi permainan olahraga *petanque*.

Peneliti menggunakan media paralon sebagai salah satu media bantu dalam meningkatkan keterampilan dalam kemahiran berolahraga, media paralon ini juga terbuat dari beberapa potongan pipa yang disambung membentuk gawang dengan ukuran tinggi pada tiang 1 meter serta lebar tiang pada gawang 1,5 meter.

Dari awal masuk nya olahraga petanque di Kalimantan Barat sampai saat ini sudah ada beberapa kompetisi-kompetisi yang diselenggarakan seperti: *Tournament Petanque Championships* Batas Negeri 2022 yang di selenggarakan di STKIP Melawi Kampus Perbatasan Entikong yang mempertandingkan *double* dan *tripel* di *tournament* tersebut yakni ada ada 8 tim *double* dan ada 5 tim *tripel* dari beberapa tim IKIP PGRI Pontianak yang ada hanya ada 2 tim yang lolos ke final yakni 1 tim *double* dan 1 tim *tripel*. Hal tersebut di karenakan tim IKIP PGRI Pontianak tidak fokus dalam melakukan *pointing*. Peneliti berasumsi dan menduga pemain kurang dalam menguasai keterampilan dalam melakukan *pointing* sehingga *pointing* yang dilakukan oleh tim IKIP PGRI Pontianak banyak yang jauh dari sasaran.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yaitu: “Apakah terdapat pengaruh latihan menggunakan media paralon terhadap keterampilan *pointing* posisi jarak jongkok jarak 8 meter pada pemain *petanque* IKIP PGRI Pontianak”. Adapun sub masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh keterampilan *pointing* posisi jongkok sebelum diberi latihan menggunakan media paralon ?
2. Bagaimanakah pengaruh keterampilan *pointing* posisi jongkok jarak 8 meter setelah diberi latihan menggunakan media paralon ?
3. Apakah terdapat pengaruh keterampilan *pointing* posisi jongkok jarak 8 meter pada pemain *petanque* IKIP PGRI Pontianak ?

## **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan *pointing* jarak 8 meter sebelum diberi latihan menggunakan media paralon pada pemain *petanque* IKIP PGRI Pontianak
2. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan *pointing* jarak 8 meter sesudah diberi latihan menggunakan media paralon pada pemain *petanque* IKIP PGRI Pontianak
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kemampuan *pointing* jarak 8 meter pada pemain *petanque* IKIP PGRI Pontianak

## **Manfaat Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, peneliti ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Agar dapat digunakan sebagai bahan informasi serta kajian penelitian ke depan, khususnya bagi para pemerhati peningkatan prestasi *petanque* maupun seprofesi dalam membahas peningkatan keterampilan *pointing* posisi jongkok pemain *petanque* IKIP PGRI Pontianak.
  - b. Bahan referensi dalam memberikan materi latihan kepada pemain di lingkungan tempat latihan
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Pelatih

Dapat membantu mempermudah proses latihan para atlet, khususnya dalam pembelajaran Teknik gerak dasar pada saat melakukan *pointing* dan dapat meningkatkan dan memperhatikan aspek dalam melatih pemain.
  - b. Bagi klub

Turut berperan serta dalam meningkatkan kualitas pemain melalui proses latihan yang kreatif, inovatif dan terfokus.

c. Bagi pemain

Dapat meningkatkan keterampilan *pointing* dan memperoleh suasana latihan yang berbeda melalui metode latihan menggunakan media paralon.

## **Ruang Lingkup penelitian**

### 1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2016: 39) variabel penelitian adalah hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2019: 69). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah latihan menggunakan media paralon.

#### b. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019: 69). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan *pointing* posisi jongkok jarak 8 meter.

### 2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai upaya untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman pemaknaan definisi terhadap istilah yang ada dan untuk menyamakan persepsi antara penulis dengan pembaca. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan antara lain sebagai berikut:

#### a. Keterampilan *pointing*

*Pointing* adalah jenis lemparan untuk mendekati bola target lebih dekat dari bosu lawan. Di dalam melakukan keterampilan *pointing* dengan benar, bosu di pegang dengan seluruh telapak tangan dan terkepal tanpa ada ruang pada ruas jari-jari.

b. Permainan *Petanque*

*Petanque* adalah olahraga yang sangat sederhana. Dimana hanya menggunakan 1 (satu) set *boules*, *jack*, serta *circle*. Atau di Indonesia sering disebut juga Bola Besi (Bosi), Bola Kayu (Boka), serta lingkaran.

c. Sasaran

Sasaran adalah target dalam permainan *petanque* dengan memasukan bosu ke dalam kotak persegi yang telah di beri skor setelah melewati penghalang paralon

d. Jarak

Jarak adalah ukuran yang digunakan dalam melakukan *pointing* dalam permainan *petanque* yaitu: 6 meter, 7 meter, 8 meter, 9 meter.

e. Teknik

Teknik adalah suatu cara yang digunakan untuk melakukan *pointing* pada permainan *petanque*. Ada beberapa jenis *pointing* diantaranya: *roll* (menggelinding), *half/soft lob* (melambung sedang), *high lob* (melambung tinggi).